

ABSTRACT

Job Chance On Sectorallies Commerce, Hotel and Restaurant

At Pekanbaru's City

By: Dharta Erawati Tarigan

erawati0407@yahoo.co.id

This research is done at Pekanbaru's City as center as of all economic activity at Riau's Province. This research at focuses on trade sector, hotel and restaurant that is at Pekanbaru's City. To the effect of observational it is subject to be know job chance elasticity on sectorallies commerce, hotel and restaurant that is at Pekanbaru's City. This observational result expected gets to give entry on one's side that bound up to get essential role in increasing labouring chance in particular on trade sector, hotel and restaurant and on all field talks shop aught.

Method that is utilized in this research is by use of analisis descriptive and descriptive analisis quantitative which is a method deeping to analyze state a galaxy man, an object, a condition, a system thinking or even an incident class on present term, have a purpose to make description, picture or painting systematically, factual and accurate about fact, characters and relationships among phenomenon that is investigated. Data type that is utilized is secondary data which is data which be gotten from institution publication concerning with this research for example BPS Pekanbaru's City, On duty Pekanbaru's City Labour and on duty culture, Artistry and Pekanbaru's City Tourism.

Base this observational result acquired appreciative elstisitas job chance and chance elasticity character job on sectorallies commerce, hotel and restaurant at Pekanbaru's City which is gets meaning elastic character in height growth PDRB at follows by growth on job chance. Chance elasticity point job on sectorallies commerce, hotel and restaurant is as big as 2.30% one mean to outgrow of 1(>1), this points out that if total PDRB on sectorallies commerce, hotel and crescent restaurant as much 1% therefore job chance amount on sectorallies commerce, hotel and restaurant at Pekanbaru's City that gives is as big as 2.30%.

penelitiann's result points out that numeral step-up totals labour on sectorallies commerce, hotel and restaurant each year was aptly maximal deep absorbs labour. In consequence growth rate PDRB per annum it accompanied by pertumbuhan's runaway speed job chance.

Key word: Chance, Labour And Elasticity

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi permasalahan akan selalu berhadapan pada persoalan-persoalan keterbatasan sumberdaya alam, keterbatasan sumberdaya modal dan teknologi, keterbatasan sumberdaya manusia secara kuantitatif dan terutama masalah mutu sumberdaya manusia, sehingga kemudian memunculkan permasalahan baru, yakni masalah kesempatan kerja dan kemiskina

Pekanbaru sebagai Ibukota Propinsi Riau merupakan salah satu kota yang memiliki perkembangan yang pesat, karena mempunyai potensi ekonomi yang sangat prospektif mengingat daerah ini sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, industry, dan pusat pelayanan jasa. Hal ini di dukung oleh tersedianya sarana dan prasarana perhubungan darat, udara, dan sungai yang memperlancar arus kegiatan tersebut termasuk hubungan Luar Negri.

Pekanbaru adalah Ibu Kota dan Kota terbesar di Provinsi Riau, Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Dengan perkembangan diberbagai bidang ini diharapkan mampu memberikan peluang bagi tenaga kerja pendatang maupun penduduk asli untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan keterampilannya masing-masing

Jumlah penduduk Kota Pekanbaru yang terus meningkat setiap tahunnya, mengakibatkan jumlah tenaga kerja yang juga terus bertambah sehingga penawaran tenaga kerja di pasar kerja juga ikut bertambah. Dibawah ini dijelaskan data jumlah penduduk 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama di Kota Pekanbaru.

Tabel 1 : Penduduk Kota Pekanbaru Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama Pada Tahun 2007 s/d 2011

LAPANGAN USAHA	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
1. Pertanian, peternakan, kehutanan.	10.826	16.965	13.024	16.029	18.062
2. Pertambangan dan penggalan	1.917	2.390	2.950	4.730	3.005
3. Industry pengolahan	13.017	17.789	27.526	28.369	25.062
4. Listrik ,gas dan air minum	2.819	3.112	3.468	3.163	2.345
5. Bangunan	17.930	20.740	23.739	40.338	36.684
6. Perdagangan, hotel & restoran	88.479	90.118	91.958	139.749	153.842
7. Pengangkutan dan komunikasi	9.381	12.213	15.614	21.066	20.934
8. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	17.120	15.479	18.511	15.595	22.822
9. Jasa-jasa	72.881	86.414	87.673	122.008	99.429
JUMLAH	232.729	268.861	284.463	391.047	382.185

Sumber : BPS Kota pekanbaru, Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya sektor perdagangan, hotel dan restoran lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Dimana pada tahun 2007 yaitu sebanyak 88.479 jiwa, pada tahun 2008 sebanyak 90.118 jiwa, pada tahun 2009 sebanyak 91.958 jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 139.749 jiwa dan pada tahun 2011 sebanyak 153.842 jiwa.

Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa dari tahun 2007-2010 jumlah kesempatan secara keseluruhan mengalami peningkatan namun pada tahun 2011 jumlah kesempatan kerja beberapa sektor mengalami penurunan, akan tetapi kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran terus mengalami peningkatan yang nyata, sehingga kedepannya sektor perdagangan , hotel dan restoran memiliki peluang yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja yang dapat mengurangi pengangguran di Kota Pekanbaru.

Peluang bagi sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam menyerap tenaga kerja beberapa tahun kedepan cukup besar hal ini didukung oleh pertumbuhan diberbagai sektor. Dimana beberapa tahun ini saja sudah berdiri hotel-hotel, pusat-pusat perbelanjaan dan restoran-restoran dengan kualitas yang berbeda-beda dan sarana dan prasarana umum lainnya juga turut menunjang pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru.

Kesempatan kerja yang tinggi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota pekanbaru serta dapat mengurangi tingkat pengangguran yang merupakan salah satu masalah dalam setiap daerah.

Peningkatan kesempatan kerja di Kota Pekanbaru boleh di katakan cukup baik. hal ini di sebabkan oleh besarnya investasi yang di tanamkan di Kota Pekanbaru sehingga pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah.

Dari tabel dibawah ini dijelaskan data persentase jumlah penduduk berdasarkan lowongan yang tersedia Kota Pekanbaru.

Tabel 2 : Distribusi Persentase Kesempatan Kerja yang Tersedia Di Kota Pekanbaru Tahun 2007 s/d 2011

Lapangan Usaha	Tahun				
	2007	2008	2009	2010	2011
1. Pertanian, peternakan, kehutanan.	4.65	6.31	4.58	4.10	4.73
2. Pertambangan dan penggalian	0.82	0.89	1.04	1.21	0.79
3. Industri pengolahan	5.59	6.62	9.68	7.25	6.56
4. Listrik ,gas dan air minum	1.21	1.16	1.22	0.81	0.61
5. Bangunan	7.70	7.71	8.35	10.32	9.60
6. Perdagangan, hotel & restouran	38.01	33.52	32.33	35.74	40.25
7. Pengangkutan dan komunikasi	4.03	4.54	5.49	5.39	5.48
8. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	7.36	5.76	6.51	3.99	5.97
9. Jasa-jasa	31.32	32.14	30.82	31.20	26.02
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, Tahun 2012

Dari tabel di atas diketahui bahwa lowongan kerja yang tersedia lebih banyak di isi sektor pedagangan, hotel, dan restoran, dimana pada tahun 2007 sebesar 38.01%, pada tahun 2008 sebesar 33.52%, pada tahun 2009 sebesar 32.33% , pada tahun 2010 sebesar 35.74 % dan pada tahun 2011 sebesar 40.25%. Sektor kedua yang juga dominan menyerap tenaga kerja yaitu sektor jasa-jasa persentase kesempatan kerja pada tahun 2007 sebesar 31.32%, pada tahun 2008 sebesar 32.14%, pada tahun 2009 sebesar 30.82% , pada tahun 2010 yaitu sebesar 31.29 % dan pada tahun 2011 sebesar 26.02%. Untuk sektor yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yaitu pada sektor pertambangan dan penggalian, dimana pada tahun 2007 sebesar 0,82%, pada tahun 2008 sebesar 0,89%, pada tahun 2009 sebesar 1.04%, pada tahun 2010 sebesar 1.21% dan pada tahun 2011 sebesar 0.79%.

Pertumbuhan ekonomi adalah prasyarat untuk meningkatkan lapangan kerja produktif, ini merupakan hasil gabungan dari peningkatan dalam kesempatan kerja dan peningkatan dalam produktivitas tenaga kerja.

Pertumbuhan PDRB sangat mempengaruhi kesempatan kerja yang dapat dihitung dengan menggunakan nilai elastisitas. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga berlaku pada setiap tahun. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk menghitung pergeseran struktur ekonomi.

Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru menurut lapangan usaha persektor.

Tabel 3 : Pertumbuhan PDRB Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008 s/d 2011 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010	2011
1. Pertanian, peternakan, kehutanan.	181.711,06	209.726,24	239.152,07	274.001,16	306.187,69
2. Pertambangan dan penggalian	3.140,15	3.954,75	4.798,69	5.896,16	7.021,14
3. Industry pengolahan	5.586.983,13	6.432.910,64	6.091.226,53	7.427.790,12	7.784.709,28
4. Listrik ,gas dan air minum	227.120,36	260.620,67	291.976,89	328.920,04	371.649,44
5. Bangunan	2.965.165,95	4.231.766,51	6.130.136,97	8.811.458,88	12.543.992,86
6. Perdagangan, hotel & restouran	5.090.377,41	6.504.844,88	7.778.112,92	9.464.316,85	11.608.079,35
7. Pengangkutan dan komunikasi	1.585.349,11	1.844.506,47	2.136.932,06	2.490.941,68	2.978.484,26
8. Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	2.476.144,95	3.103.018,18	3.875.254,21	4.859.600,29	6.090.878,08
9. Jasa-jasa	2.003.412,41	2.325.186,75	2.680.345,71	3.090.556,22	3.566.044,28
Jumlah	20.119.404,53	24.916.535,09	30.037.936,86	36.753.482,40	45.257.046,38

Sumber :BPS Kota Pekanbaru Tahun 2012

Dari tabel di atas dapat dilihat secara keseluruhan PDRB ADH berlaku Kota Pekanbaru tiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2007 PDRB ADH berlaku Kota pekanbaru sebesar 20.119.404,53 juta rupiah, pada tahun 2008 sebesar 24.916.535,09 juta rupiah, pada tahun 2009 sebesar 30.037.936,86 juta rupiah, pada tahun 2010 sebesar 36.753.482,40 juta rupiah dan pada tahun 2011 sebesar 45.257.046,38 juta rupiah.

Untuk pertumbuhan PDRB sektor perdagangan juga mengalami peningkatan yang nyata setiap tahunnya. Di tahun 2007 PDRB sektor perdagangan 5.090.377,41 juta rupiah, pada tahun 2008 sebesar 6.504.844,88 juta rupiah, di tahun 2009 PDRB sektor perdagangan sebesar 7.778.112,92 juta rupiah, di tahun 2010 PDRB sektor perdagangan sebesar 9.464.316,85 juta rupiah, dan di tahun 2011 PDRB sektor perdagangan sebesar 11.608.079,35 juta rupiah.

Produk Nasional Bruto (PDB) sangat menentukan laju pertumbuhan kesempatan kerja pada suatu perekonomian, apabila ekonomi suatu Negara tumbuh (tercermin pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)) maka akan dapat menciptakan kesempatan kerja baru. Sementara untuk wilayah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menggambarkan jumlah nilai tambah yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah tersebut

Dalam era globalisasi dimana batas daerah/Negara makin kabur, maka sektor perdagangan, hotel dan restoran berpeluang memperluas pasar baik domestik maupun global, yang berarti potensial memperluas kesempatan kerja di kota Pekanbaru. Namun demikian globalisasi yang syarat dengan persaingan yang tidak seimbang menjadi tantangan bagi produsen sektor perdagangan, hotel dan restoran untuk serius meningkatkan kualitas produk agar berdaya saing tinggi dipasar domestik maupun global.

Elastisitas kesempatan kerja (EKK) didefinisikan sebagai perbandingan laju pertumbuhan kesempatan kerja dengan laju pertumbuhan ekonomi. Permintaan tenaga kerja pada dasarnya tergantung pada output perusahaan atau industri. Apabila semakin banyak output yang dihasilkan maka akan menciptakan permintaan tenaga kerja yang banyak pula.

Setiap sektor ekonomi memiliki laju pertumbuhan ekonomi maupun laju pertumbuhan kesempatan kerja yang berbeda-beda tiap tahunnya. Dengan mengetahui nilai elastisitas kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran diharapkan mampu menjadi gambaran penyelesaian pokok permasalahan tenaga kerja di sektor tersebut pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Kesempatan Kerja Pada Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Di Kota Pekanbaru**”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana elastisitas kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran ?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui bagaimana elastisitas kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Manfaat penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis di bidang penelitian dan sekaligus dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
- b. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya.
- c. Diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak-pihak terkait tentang masalah ketenagakerjaan di Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, dipilihnya lokasi ini karena Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau yang berarti menjadi pusat kegiatan perekonomian dan dengan melihat adanya perkembangan perekonomian daerah yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir ini.

Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini seperti :

1. Data dari Biro pusat statistik (BPS) Kota Pekanbaru yaitu : data penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha di kota Pekanbaru, data Produk Domestik Bruto (PDRB) Kota Pekanbaru Atas Dasar Harga (ADH) Konstan.
2. Data dari Dinas tenaga kerja Kota Pekanbaru yaitu data jumlah tenaga kerja persektor.
3. Data dari Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Kota Pekanbaru yaitu data tentang tenaga kerja subsektor.

Tehnik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sesuai dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan yang dilakukan dalam hal ini yaitu dengan menelaah data-data sekunder yang ada dalam berbagai dokumen resmi Pemerintah Daerah. Dokumen resmi yang digunakan terutama adalah: mengumpulkan data-data yang diperlukan dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Tenaga kerja.

Analisis Data

1. Metode Deskriptif

Yaitu metode yang membahas permasalahan dengan cara menguraikannya sehingga diperoleh gambaran dari masalah yang dibahas dan mengaitkannya atau menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang bersangkutan.

2. Metode Deskriptif Kuantitatif

Menurut Nasir, M. (1999 : 63) pendekatan analisis deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.(www.google.co.id)

Rumus Elastisitas kesempatan Kerja (EKK) (Widodo, 1990: 110) :

$$Ekk = \frac{\Delta KK}{\Delta PDB}$$

Keterangan :

Ekk = Elastisitas kesempatan kerja

ΔKK = Laju pertumbuhan kesempatan kerja

ΔPDB = Laju pertumbuhan ekonomi (www.google.co.id)

Rumus laju kesempatan kerja :

$$KKi = \frac{KKn - KK_{n-1}}{KKn} \times 100 \%$$

Keterangan :

KKi : Laju pertumbuhan kesempatan kerja sektor i

KKn : banyaknya kesempatan kerja sektor I pada tahun n (jiwa)

Kkn-1 : banyaknya Kk sektor I pada tahun n-1 (jiwa)

Rumus laju pertumbuhan ekonomi :

$$\text{LPE (Y)} = \frac{\text{PDRBt} - \text{PDRBt-1}}{\text{PDRBt-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

LPE (Y) : laju pertumbuhan ekonomi sektor t

PDRBt : PDRB tahun tertentu (juta Rupiah)

PDRBt-1 : PDRB tahun sebelumnya (juta rupiah)

PEMBAHASAN

Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pekanbaru

Pembangunan daerah Kota Pekanbaru dilaksanakan dengan cara bertahap melalui perencanaan yang matang dan berkesinambungan. Pembangunan bertujuan sebagai upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan kehidupan lahir dan batin sesuai dengan hakikat pembangunan nasional yaitu pembangunan nasional seutuhnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah prasyarat untuk meningkatkan lapangan kerja produktif, ini merupakan hasil gabungan dari peningkatan dalam kesempatan kerja dan peningkatan dalam produktifitas tenaga kerja. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi menerapkan batasan absolut dimana pertumbuhan dalam kesempatan kerja dan pertumbuhan dalam produktivitas tenaga kerja dapat terjadi. Namun, pola atau sifat dari pertumbuhan juga mempengaruhi. Dampak dari pada pertumbuhan ekonomi pada penciptaan lapangan kerja.

Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Di Kota Pekanbaru

1. Sektor Perdagangan

Sektor perdagangan memiliki peranan yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian dimana perkembangan sektor perdagangan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru. Sektor

perdagangan dapat terbagi menjadi perdagangan besar dan perdagangan eceran yang masing-masing memiliki peran penting dalam pendistribusian barang agar dapat sampai kekonsumen.

Dari tabel dibawah ini dapat di ketahui jumlah perdagangan besar dan eceran di kota pekanbaru dari tahun 2007 s/d 2011 sebagai berikut :

Tabel 4 : Jumlah Perdagangan Besar Dan Perdagangan Eceran Di Kota Pekanbaru Tahun 2007 s/d 2011

Sektor	2007	2008	2009	2010	2011
Perdagangan Besar	102	115	120	128	136
Perdagangan Eceran	163	168	176	196	205
Jumlah	265	283	296	318	341

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, Tahun 2012

Dari tabel diatas diketahui bahwa secara keseluruhan sektor perdagangan besar dan eceran mengalami peningkatan yang nyata. Untuk perdagangan besar pada tahun 2007 berjumlah 102 perdagangan, pada tahun 2008 berjumlah 115 perdagangan, pada tahun 2009 berjumlah 120 perdagangan, pada tahun 2010 berjumlah 128 perdagangan dan pada tahun 2011 berjumlah 136 perdagangan. Untuk perdagangan eceran pada tahun 2007 berjumlah 163 perdagangan, pada tahun 2008 berjumlah 168 perdagangan, pada tahun 2009 berjumlah 176 perdagangan, pada tahun 2010 berjumlah 196 perdagangan dan pada tahun 2011 berjumlah 205 perdagangan.

2. Sektor Hotel

Di setiap daerah yang memiliki perkembangan yang pesat dan memiliki potensi ekonomi yang baik dapat menciptakan peluang usaha baru bagi pengusaha untuk menyediakan prasarana yang memungkinkan, bagi seseorang agar dapat tinggal untuk sementara waktu di suatu daerah untuk sekedar berlibur atau melakukan suatu kegiatan dalam pekerjaan.

Perkembangan Kota pekanbaru dalam berbagai bidang menimbulkan kebutuhan bagi seseorang yang akan melakukan perjalanan ke Kota Pekanbaru tempat penginapan untuk sementara waktu. Maka tempat penginapan dalam berbagai kelas pun bermunculan di Kota Pekanbaru.

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat perkembangan jumlah hotel berbintang dan hotel melati yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2007 s/d 2011 sebagai berikut :

Tabel 5 : Jumlah Hotel Berbintang Dan Melati Menurut Kecamatan Di Kota Pekanbaru Tahun 2007 s/d 2011

No	Kecamatan	2007			2008			2009			2010			2011		
		HB	HM	Jlh	HB	HM	Jlh	HB	HM	Jlh	HB	HM	Jlh	HB	HM	Jlh
1	Tampian	1	3	4	1	3	4	1	3	4	1	4	5	1	4	5
2	Payung Sekaki	1	7	8	1	7	8	2	5	7	2	5	7	2	5	7
3	Bukit Raya	2	3	5	2	3	7	2	3	5	2	3	5	2	3	5
4	Marpoyan Damai	2	10	12	2	11	23	2	13	25	2	13	25	3	13	13
5	Tenayan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lima Puluh	4	9	13	5	8	13	5	7	12	5	7	12	5	7	12
7	Sail	1	6	7	1	6	7	1	4	5	1	4	5	2	3	5
8	Pekanbaru Kota	6	17	23	6	17	23	8	15	23	8	15	23	10	14	24
9	Sukajadi	-	8	8	-	8	8	-	8	8	-	8	8	-	8	8
10	Senapelan	3	10	13	3	9	12	3	9	12	3	9	12	3	9	12
11	Rumbai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Rumbai Pesisir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	20	73	93	21	72	97	24	67	111	24	68	92	28	66	91

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, Tahun 2012

Ket : HB : Hotel Berbintang

HM : Hotel Melati

Dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan jumlah hotel berbintang dan hotel melati di Kota Pekanbaru tiap tahunnya mengalami perubahan, dimana pada dari tahun 2007 s/d 2009 total keseluruhan jumlah hotel yang ada di kota pekanbaru mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan.

Pada tahun 2007 total hotel yang ada di kota pekanbaru berjumlah 93 unit dengan pembagian hotel berbintang berjumlah 20 unit dan hotel melati 73 unit. Pada tahun 2008 total keseluruhan hotel berjumlah 97 unit dengan pembagian hotel berbintang berjumlah 21 unit dan hotel melati 72 unit. Pada tahun 2009 total keseluruhan hotel 111 unit dengan pembagian hotel berbintang berjumlah 24 unit dan hotel melati berjumlah 68 unit. Pada tahun 2010 menurun menjadi 92 unit dengan pembagian hotel berbintang 24 unit dan hotel melati 68 unit dan pada tahun 2011 menjadi 91 unit yakni hotel berbintang 28 unit dan hotel melati 66 unit. Dari tabel diatas juga di ketahui untuk jumlah hotel terbanyak adalah jumlah hotel melati. Hal ini di karenakan biaya sewa kamar hotel melati lebih murah dan terjangkau oleh kalangan menengah kebawah dibandingkan dengan sewa kamar hotel berbintang.

Permintaan masyarakat terhadap penginapan berebda-beda tergantung lokasi, fasilitas yang diberikan dan juga menyesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki setiap orang yang akan menginap di sebuah penginapan. Sehingga setiap hotel menyediakan fasilitas serta jumlah kamar tergantung pada kebutuhan dan permintaan pasar.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah kamar pada hotel berbintang dan hotel melati perkecamatan di Kota Pekanbaru sebagai berikut :

Tabel 6 : Jumlah Kamar Hotel Berbintang dan Hotel Melati Perkecamatan di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2011

No	Kecamatan	Hotel Berbintang					Jlh	Hotel melati			Jlh
		1	2	3	4	5		1	2	3	
1	Tampan		27	126		153	299	163		125	288
2	Payung Sekaki	65			183		248	114	97	40	251
3	Bukit Raya	50			210		260	14	32		46
4	Marpoyan Damai	103		228		224	331	255	219	40	514
5	Tenayan Raya							25			25
6	Lima Puluh	52		517			569	107	122	128	357
7	Sail							88	52		148
8	Pekanbaru Kota	103	190	279	164	300	885	146	170	418	734
9	Sukajadi							178	65		228
10	Senapelan			222	165		387	82	254	105	401
11	Rumbai										
12	Rumbai Pesisir							48			48
	Jumlah	373	217	1.372	722	677	2.979	1.220	1.011	856	3.156

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa jumlah kamar hotel melati lebih banyak yaitu 3.156 kamar dari pada jumlah kamar pada hotel berbintang yaitu sebanyak 2.979 kamar. Hal ini dikarenakan jumlah hotel melati di Kota Pekanbaru lebih banyak dari pada jumlah Hotel berbintang. Pada tabel diatas juga dapat diketahui bahwa jumlah kamar Hotel Berbintang dan Hotel melati perkecamatan lebih banyak berada pada kecamatan Pekanbaru Kota dimana jumlah kamar pada hotel berbintang yakni sebanyak 885 kamar dan kamar pada hotel melati 734 kamar. Untuk jumlah kamar yang paling sedikit berada pada kecamatan Rumbai dikarenakan di kecamatan rumbai belum terdapat hotel berbintang maupun hotel melati.

3 .Sektor Restoran

Menurut Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 304/Menkes/Per/89 restoran sebagai salah satu sarana pendukung dalam orang melakukan suatu kegiatan perekonomian, yang menyediakan pelayanan jasa

pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jumlah restoran yang ada di Kota Pekanbaru tahun 2007 s/d 2011, sebagai berikut :

Tabel 7 : Jumlah Restoran, Rumah Makan Yang Ada Di Kota Pekanbaru Tahun 2007 S/D 2010

Tahun	Restouran Dan Rumah Makan (Unit)
2007	997
2008	1.065
2009	1.126
2010	1.149
2011	1.212

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Tahun 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan jumlah restoran dan rumah makan di Kota pekanbaru tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2007 sebanyak 997 unit, pada tahun 2008 sebanyak 1.065 unit, pada tahun 2009 meningkat menjadi sebanyak 1.126 unit, pada tahun 2010 sebanyak 1.149 unit dan pada tahun 2011 sebanyak 1.212 unit.

Perkembangan Tenaga Kerja Pada Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran Di Kota Pekanbaru

1. Sektor Perdagangan

Dari tabel dibawah ini dapat di ketahui jumlah tenaga kerja pada sektor perdagangan di Kota Pekanbaru tahun 2007 s/d 2011 sebagai berikut :

Tabel 8 : Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Perdagangan Besar Dan Perdagangan Eceran Di Kota Pekanbaru Tahun 2008 s/d 2011

Tahun	Sektor						
	Perdagangan Besar		Jumlah	Perdagangan Eceran		Jumlah	Total
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan		
2007	989	718	1.707	1.211	1.019	2.230	3.937
2008	1.003	926	1.929	1.220	1.108	2.328	4.257
2009	1.128	989	2.117	2.513	2.206	4.719	4.719
2010	1.161	1.007	2.168	1.399	1.235	2.634	4.802
2011	1.215	1.039	2.254	1.569	1.318	2.887	5.141

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, Tahun 2007-2012

Dari tabel diatas dapat diketahui perkembangan jumlah tenaga kerja pada sektor perdagangan secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2007 total tenaga kerja pada sektor perdagangan sebanyak 3.937 jiwa, pada tahun 2008 sebanyak 4.257 jiwa, pada tahun 2009 sebanyak 4.719 jiwa dan pada tahun 2010 sebanyak 4.802 jiwa dan pada tahun 2011 sebanyak 5.141 jiwa.

2. Sektor Hotel

Dari tabel di bawah ini dapat di ketahui jumlah tenaga kerja pada sektor hotel di kota pekanbaru pada tahun 2007 s/d 2011, sebagai berikut :

Tabel 9 : Tenaga Kerja Pada Hotel Berbintang dan Hotel Melati Perkecamatan Di Kota Pekanbaru Tahun 2007 s/d 2011

Kecamatan	2007				2008				2009				2011																			
	Hotel Berbintang		Hotel Melati		Hotel Berbintang		Hotel Melati		Hotel Berbintang		Hotel Melati		Hotel Berbintang		Hotel Melati																	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
Tampan	22	27	51	-	26	10	37	-	22	25	42	-	14	6	-	18	25	42	10	14	65	-	18	25	42	-	10	20	79	-		
Payung Sekaki	29	33	64	-	2	6	74	7	35	29	77	-	5	88	-	37	48	125	-	10	4	54	4	37	47	126	-	10	4	54	4	
Bukit Raya	33	26	99	2	1	-	25	8	42	24	113	-	2	8	30	2	60	29	102	1	9	-	20	3	60	29	102	1	9	-	20	3
Marpoyan Damai	9	11	48	9	32	7	85	34	9	6	50	7	9	9	77	29	4	3	51	4	26	23	111	29	4	3	51	4	26	23	111	29
Tenayan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lima Puluh	109	43	151	-	9	5	96	11	49	45	156	12	9	8	82	4	53	33	213	7	9	9	52	4	53	33	213	7	9	9	52	4
Sail	58	67	81	-	6	4	21	2	65	67	81	-	6	9	11	-	69	56	60	-	6	8	9	-	69	56	60	-	6	8	9	-
Pekanbaru Kota	210	127	295	6	54	19	156	20	236	141	266	6	54	16	174	17	248	88	351	12	23	16	138	11	248	88	336	7	25	16	138	11
Sukajadi	-	-	-	-	4	12	54	5	-	-	-	-	4	12	57	3	-	-	-	4	12	57	3	-	-	-	-	4	12	57	3	
Senapelan	52	27	172	3	3	11	72	21	70	32	292	9	3	7	80	6	60	52	338	23	6	7	84	4	60	51	341	24	6	7	86	6
Rumbai					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rumbai Pesisir					-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	522	359	961	29	137	74	621	108	529	369	1.077	34	137	84	664	61	549	334	1.282	47	92	93	590	58	549	332	1.271	43	95	99	606	60
	1.871				940				2.009				946				2.212				833				2.195				860			
	2.811								2.955								3.045								3.055							

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, Tahun 2008-2012

Keterangan :

1 = Kejuruan Perhotelan Dan Pariwisata

2 = Universitas / Akademi

3 = SLTA

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mengalami peningkatan yang nyata setiap tahunnya, dimana pada tahun 2007 jumlah tenaga kerja sektor hotel sebanyak 2.811 jiwa, pada tahun 2008 sebanyak 2.955 jiwa, pada tahun 2009 sebanyak 3.045 jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 3.055 jiwa dan pada tahun 2011 sebanyak 3.167 jiwa. Peningkatan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan pada sektor hotel setiap tahunnya tidak berarti peningkatan tenaga kerja pada klasifikasi sektor hotel berbitang dan hotel melati juga sama-sama mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2007 jumlah tenaga kerja hotel melati sebanyak 940 jiwa, pada tahun 2008 meningkat menjadi 946 jiwa, pada tahun 2009 menurun menjadi 833 jiwa dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 860 jiwa dan pada tahun 2011 menurun menjadi 808 jiwa. Demikian pula untuk hotel berbintang sendiri jumlah tenaga kerja pada tahun 2007-2009 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2007 sebanyak 1.871 jiwa, pada tahun 2008 sebanyak 2.009 jiwa, pada tahun 2009 sebanyak 2.212 jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 2.195 jiwa dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan menjadi 2.359 jiwa.

3. Sektor Restoran

Pada tabel dibawah ini dapat diketahui jumlah tenaga kerja pada sektor restoran dikota pekanbaru tahun 2007 s/d 2011 sebagai berikut :

Tabel 10 : Jumlah Tenaga Kerja Pada Sektor Restoran Di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2007 S/D 2011

Tahun	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2007	2.613	2.106	4.719
2008	2.802	2.084	4.886
2009	2.996	2.215	5.211
2010	3.118	2.401	5.519
2011	3.795	2.345	6.140

Sumber : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Prov. Riau, Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah tenaga kerja pada sektor restoran tiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2007 sebanyak 4.719 jiwa, pada tahun 2008 sebanyak 4.886 jiwa, pada tahun 2009 sebanyak 5.211 jiwa, pada tahun 2010 sebanyak 5.519 jiwa dan pada tahun 2011 sebanyak 6.140 jiwa. Hal ini dikarena jumlah sektor restoran setiap tahunnya juga mengalami peningkatan

Elastisitas Kesempatan Kerja Pada Sektor Perdagangan Hotel Dan Restoran Di Kota Pekanbaru

Konsep elastisitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kesempatan kerja yang tercipta sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi, baik secara totalitas maupun secara sektoral. Lebih jauh dari itu elastisitas kesempatan kerja dapat dimanfaatkan untuk memprediksi kesempatan kerja ke depan. Untuk yang terakhir ini elastisitas kesempatan kerja digunakan untuk perencanaan kerja sektoral atau totalitas.

Untuk mengetahui lebih lanjut hubungan kesempatan kerja dengan pertumbuhan ekonomi pada sektor-sektor menurut lapangan usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21 : Elastisitas Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru Berdasarkan Harga Konstan Pada Tahun 2007 S/D 2011

Lapangan Usaha	2007		2011		Pertumbuhan Kesempatan Kerja	Pertumbuhan PDRB	Elastisitas (%)
	Kesempatan Kerja (Jiwa)	PDRB (Juta Rupiah)	Kesempatan Kerja (Jiwa)	PDRB (Juta Rupiah)			
Pertanian, peternakan, kehutanan.	10.826	111,625.43	18.062	129,963.24	13.37	3.29	4.06
Pertambangan dan penggalian	1.917	2,082.37	3.005	2,421.48	11.35	3.26	3.48
Industry pengolahan	13.017	746,614.03	25.062	940,956.33	18.51	5.21	3.55
Listrik ,gas dan air minum	2.819	84,903.63	2.345	106,374.31	-3.36	5.06	-0.66
Bangunan	17.930	1,172,610.89	36.684	1,652,090.85	20.92	8.18	2.56
Perdagangan, hotel & restoran	88.479	2,187,933.63	153.842	3,180,369.45	14.77	6.41	2.30
Pengangkutan dan komunikasi	9.381	1,019,819.53	20.934	1,489,499.53	24.63	9.21	2.67
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	17.120	473,033.16	22.822	705,716.83	6.66	9.84	0.67
Jasa-jasa	72.881	1,198,532.20	99.429	1,658,968.31	7.36	7.65	0.96
Jumlah	232.729	6,997,154.88	382.185	9,866,360.31	12.84	8.20	1.57

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas dapat diketahui laju pertumbuhan kesempatan kerja dari tahun 2007-2011 pada masing-masing sektor. Pertumbuhan kesempatan kerja yang paling tinggi yaitu pada sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 24.63% dan sektor kedua yang juga memiliki kesempatan kerja yang tinggi adalah sektor bangunan yaitu sebesar 20.92% dan untuk sektor perdagangan berada pada posisi keempat setelah sektor industry dan pengolahan yang memiliki kesempatan kerja sebesar 18.51%, dan untuk sektor perdagangan sebesar 14.77%.

dan untuk pertumbuhan kesempatan kerja yang terendah yaitu sebesar -3.36% adalah sektor listrik, gas dan air minum.

Untuk melihat elastisitas kesempatan kerja maka harus diketahui terlebih dahulu pertumbuhan PDRB. Dimana dari tabel di atas dapat dilihat pertumbuhan PDRB tiap-tiap sektor menurut lapangan usaha. Untuk sektor yang memiliki pertumbuhan PDRB tertinggi adalah sektor keuangan, perewaan dan jasa perusahaan yaitu sebesar 9.84% dan yang kedua yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi yaitu sebesar 9.21% sedangkan untuk pertumbuhan PDRB pada sektor perdagangan berada pada posisi keenam yaitu sebesar 8.01% dan untuk pertumbuhan PDRB terendah adalah pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 3.26%

Dari pertumbuhan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi diatas dapat di peroleh persentase elastisitas kesempatan kerja tiap-tiap sektor. Dari perhitungan yang dilakukan maka di peroleh angka elastisitas kesempatan kerja sebesar 1.57%, dimana angka tersebut besar dari 1 (>1), ini berarti bahwa apabila jumlah PDRB bertambah sebanyak 1% maka jumlah kesempatan kerja sebesar yang berikan adalah sebesar 1.57

Dari hasil pembahasan diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan PDRB diikuti juga dengan pertumbuhan pada kesempatan kerja. Hubungan antara pertumbuhan kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi bersifat elastis. Untuk sektor perdagangan, hotel dan restoran sendiri persentase kesempatan kerja sebesar 2.30% atau besar dari 1 (>1), ini berarti bahwa apabila jumlah PDRB pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran bertambah sebanyak 1% maka jumlah kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yang berikan adalah sebesar 2.30%, dan menunjukkan angka elastis, dan menunjukkan angka elastis.

Sementara dilihat dari tabel pertumbuhan jumlah hotel yang ada di kota pekanbaru selama periode 5 tahun mengalami peningkatan tiap tahunnya walaupun pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan tetapi dilihat dari jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan walaupun jika dilihat dari satu sisi ada pengurangan tenaga kerja karena sebagian hotel tidak beroperasi lagi, akan tetapi pada sisi lain ada penyerapan tenaga kerja karena bermunculan hotel-hotel baru. Untuk sektor perdagangan dan restoran terus mengalami peningkatan baik jumlah sektor tersebut maupun jumlah tenaga kerja pada sektor tersebut.

Dari pembahasan diatas dapat di ketahui bahwa perkembangan jumlah sektor perdagangan, hotel dan restoran dan jumlah tenaga pada kerja pada sektor ini terus meningkat setiap tahunnya dan telah benar-benar menyerap tenaga kerja dengan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran bersifat elastis dimana nilai elastisitasnya sebesar 2.30% artinya pertumbuhan PDRB pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yang cukup tinggi tiap tahunnya di ikuti dengan pertumbuhan kesempatan kerja pada sektor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa apabila PDRB sektor perdagangan, hotel dan restoran bertambah 1% maka kesempatan kerja pada sektor perdagangan, hotel dan restoran di Kota Pekanbaru bertambah 2.30%.
2. Perkembangan sektor perdagangan, hotel dan restoran telah benar-benar menyerap tenaga kerja secara maksimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu:

1. Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja setiap tahunnya, maka diharapkan sektor perdagangan, hotel dan restoran menjadi salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan juga mengurangi pengangguran
2. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja hendaknya pemerintah memberi perhatian pada sektor-sektor yang memiliki keunggulan sebagai prioritas utama dalam pembangunan ekonomi.
3. Untuk tenaga kerja di harapkan meningkatkan kualitas dan profesionalitas kerja agar mampu bersaing dalam persaingan didunia kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak mulai dari penelitian sampai penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini disampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Kennedy, MM. Ak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Riau
2. Bapak Drs. Rasusli, M.Si selaku ketua Program Non Reguler Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
3. Ibu Hj. Toty Indrawati. SE, M.Si selaku ketua Bidang Ilmu Ekonomi Non Reguler Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Tri Sukirno Putro, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. Syapsan, M.E selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr.H.B.Isyandi, SE, MSi selaku Penasehat Akademis.
6. Bapak dan ibu Dosen Fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Pihak – pihak yang terkait yaitu Bapak Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, Bapak Kepala Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Bapak Kepala Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru dan seluruh Staf yang telah memberikan bantuan informasi dan data dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tercinta Bapak K.Tarigan dan Ibu E.Br.Surbakti yang telah memberikan dukungan moril dan materil, My Old Sister Dharna Liansari Tarigan, My Brother Edy Syah Putra Tarigan, My Young Sister Putri Agustina Tarigan, dan Adik Bungsu Kristian Pranata Tarigan serta teman-teman di Fakultas Ekonomi Ekstensi yang telah memberikan perhatian dan dukungannya

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida BR, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Artoyo, A.R. 1999, *Tenaga Kerja Perusahaan, Pengertian dan Peranannya*. Balai Pustaka Jakarta.
- Arsyad, Lincolin, 1999, *Ekonomi Pembangunan*, Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta.
- Benggolo, Aris, 2002, *Tenaga Kerja dan Pembangunan*, Cetakan Kelima, Yayasan Jasa Karya, Jakarta.
- Boediono, 2003, *Ekonomi Internasional, Edisi Ketujuh*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- BPS Kota Pekanbaru, 2000, *Pekanbaru Dalam Angka*.
- Manurung, Hedding dan Trizno Tarmoezi, 2000, *Management Front Official Hotel*, Kesain, Bekasi Timur.
- Nasution, Mulia, 1997, *Teori Ekonomi Makro Pendekatan pada Perekonomian Indonesia*, Percetakan Uni Press, Jakarta.
- Nanga Buana, 2005, *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan* PT. Raja Grafindo
- Pangestu, Mari Elka, 1998, *Masalah Pengangguran, Suatu Keadaan dihadapi Negara Berkembang Umumnya, Indonesia Khususnya*. Majalah Ekonomi Keuangannya. VOL.XXVIS
- Putong, Iskandar, 2007, *Pengantar Mikro dan Makro*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Reksohadiprodjo, Soekanto dan AR. Karseno, 2001, *Ekonomi Perkotaan*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Subandi, 2008, *Sistem Ekonomi Indonesia*, Alfabeta, Bandung.

- Subri, Mulyadi, 2003, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarsono, Sonny, 2009, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syahrir, 1992, *Refleksi Pembangunan Ekonomi Indonesia 1986-1992*. PT.Gramedia. Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J, 2001, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, LPFE_UI, Jakarta.
- Sugiarto, Endar, 1997, *Kantor Depan Hotel*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sukirno Sadono, 1995, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suroto , 1992, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja* ,Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus, 2001, *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tohar, Muhammad, 2000, *Membuka Usaha Kecil*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Tjiptoherijanto, Prijono, 1996, *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*, Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- [Http://Yasinta.wordpress.com/Universitas-atma-jaya-yogyakarta-uaajy-and-my-experience/.2012](http://Yasinta.wordpress.com/Universitas-atma-jaya-yogyakarta-uaajy-and-my-experience/.2012)
- Nasir, Mohammad, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia. Jakarta.
[Http://Www.Google.co.id,2012](http://Www.Google.co.id,2012)